

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulannya, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus ini adalah mengenai peran ganda seorang ibu yang bekerja sebagai akuntan menyoroti kompleksitas tugas dan tanggung jawab yang harus diemban. "*Lovely payable*" menekankan pentingnya waktu, khususnya dalam memberikan kualitas waktu yang singkat namun bermakna kepada anak-anak. Komunikasi, terutama melalui *quality time*, dianggap kunci untuk memaksimalkan hubungan dengan anak-anak.

Dalam berumah tangga, komunikasi adalah rumus yang penting. Kesadaran akan peran komunikasi dalam menjaga harmoni dan efisiensi di dalam rumah tangga menjadi aspek yang sangat ditekankan. Pernyataan tersebut juga menyoroti pandangan informan bahwa kerjasama di antara anggota keluarga adalah kunci untuk menjalani tugas-tugas sehari-hari dengan lebih lancar dan tanpa beban berlebihan.

Saat mengambil keputusan menjadi akuntan dan ibu, penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan ini tidak hanya berkaitan dengan tekanan pekerjaan, melainkan juga tentang menciptakan keselarasan dalam kualitas hidup dan memenuhi kebutuhan emosional anak-anak. Upaya maksimal diperlukan untuk mencapai keseimbangan ini, dan pilihan ini dapat menimbulkan pertanyaan tentang konsep keberhasilan dan kebahagiaan seorang ibu yang bekerja. Hal tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan bagaimana lingkungan menjadi pendukungnya, seperti keluarga (suami dan anak-anak), atasan dan rekan kerja.

Melalui introspeksi diri, terungkap bahwa seorang ibu yang bekerja perlu merenungkan nilai-nilai dan prioritas pribadinya. Hal ini juga menjadi panggilan untuk refleksi terhadap bagaimana masyarakat dan tempat kerja dapat lebih mendukung perempuan yang memiliki tanggung jawab sebagai ibu.

## 5.2 Keterbatasan

Peneliti merasa kurangnya sumber jurnal terkait fenomena seorang ibu yang bekerja sebagai akuntan terutama di Indonesia. Selanjutnya peneliti menilai kurangnya kemampuan peneliti dalam membangun *chemistry* terhadap informan sehingga informan masih tidak bebas dalam menyampaikan perasaannya, khususnya untuk wawancara yang dilakukan secara online melalui *Zoom Meeting*. Hal lainnya adalah terkait objek penelitian di mana peneliti kesulitan untuk mencari informan terutama auditor yang memiliki anak dan bersedia untuk diwawancarai.

## 5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya yaitu, untuk mengeksplor jurnal-jurnal terkait topik yang diteliti. Pada kasus penelitian ini '*lovely payable*' akuntan wanita memiliki keterkaitan dengan gender di akuntansi dan profesi akuntan. Selanjutnya, saat teknik pengumpulan data berlangsung terutama saat wawancara diharapkan peneliti mampu membangun *chemistry* dengan informan dan membuat informan merasa nyaman sehingga informan bersedia menyampaikan perasaannya secara penuh. Terkait sulitnya mencari informan, peneliti mengubah objek menjadi akuntan wanita, karena pada dasarnya profesi akuntan wanita tidak hanya auditor. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam memilih objek yang hanya terfokus pada auditor.

Peneliti juga menyampaikan saran untuk praktisi, yaitu pentingnya memperhatikan komitmen saat pra-nikah. Hal tersebut yang dapat menjadikan salah satu fondasi kuat dalam berumah tangga, seperti bagaimana seorang suami yang memberi dukungan kepada istrinya yang memilih untuk mengemban peran ganda (sebagai seorang ibu dan wanita karier). Selain itu, untuk perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan kebijakan dan fasilitas yang mendukung pencapaian tujuan karier seorang ibu.